

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA MI DALAM
MENGELOMPOKKAN JENIS TUMBUHAN**

Muhammad Kholil¹, NurFadilatun Nisa²

¹PGMI FAI Universitas Nurul Jadid

²PGMI FAI Universitas Nurul Jadid

¹madkholil@gmail.com, ²Nurfadilaajaa2002@gmail.com

ABSTRACT

The low concentration and interest in learning of students causes the results of student learning achievement to be less than optimal. This happens because of the lack of learning media used by teachers in delivering the material so that learning is less effective. In this case, the researcher wants to implement and test the Pop up book learning media to improve students' learning understanding so that students can understand the material easily, especially in the material "Grouping Plant Types. The approach used in this study is a qualitative approach with a descriptive research framework, in the form of a case study. Data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. The results of the study showed that the Pop up book learning media proved to be feasible and categorized as very valid. This media has a significant influence that is successful in provoking students' concentration and interest in learning, as well as facilitating and improving students' learning understanding of the material presented. This can be proven by the existence of Pop up book learning media making students more active and enthusiastic in participating in learning in class.

Keywords: use, pop up book learning media, grouping of plant types

ABSTRAK

Rendahnya konsentrasi dan minat belajar siswa menyebabkan hasil pencapaian belajar siswa belum optimal. Hal ini terjadi karena minimnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran kurang efektif. Dalam hal ini, peneliti ingin menerapkan dan menguji cobakan media pembelajaran *Pop up book* untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa agar siswa dapat memahami materi dengan mudah, terutama dalam materi "Pengelompokan Jenis Tumbuhan". Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan kerangka penelitian deskriptif, berupa studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran *Pop up book* terbukti layak dengan dikategorikan sangat valid. Media ini membawa pengaruh signifikan yang berhasil dalam memancing respon konsentrasi dan minat belajar siswa, serta memudahkan dan meningkatkan pemahaman belajar siswa terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya media pembelajaran *Pop up book* membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Kata Kunci: penggunaan, media pembelajaran pop up book, pengelompokan jenis tumbuhan

A. Pendahuluan

Sebagai generasi muda di era teknologi, kita perlu memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan pendidikan dengan menciptakan kegiatan belajar yang berkualitas. Fokus utama adalah metode pengajaran guru dan pemilihan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa serta mempermudah penyampaian materi, sehingga proses belajar-mengajar lebih efektif dan efisien (Arifin et al., 2024). Menurut Abdullah (1998:18), IPA adalah pengetahuan yang diperoleh dari pengamatan, percobaan, dan penyusunan teori untuk memahami alam semesta. Pembelajaran IPA melibatkan interaksi antara guru, siswa, dan media untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Fatimah, 2017).

Komponen penting dalam pembelajaran IPA di MI Darul Falah adalah hubungan siswa dengan lingkungan, terutama makhluk hidup. Seperti tumbuhan yang beragam jenisnya, maka tumbuhan perlu dikelompokkan. Penggunaan media

pembelajaran baru akan memudahkan siswa dalam memahami pengelompokan jenis tumbuhan dengan mudah (Sugiarti & Handayani, 2017).

Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan minat, motivasi, dan dampak psikologis positif, serta meningkatkan efektivitas proses belajar dan penyampaian materi pada fase orientasi pengajaran (Wulandari et al., 2023).

Kejadian yang ditemukan menunjukkan kebanyakan siswa yang menyukai materi IPA, namun sebagian menganggap materi itu sulit karena jarang menggunakan media pembelajaran. Seringkali hanya mengandalkan metode ceramah konvensional dengan dibantu buku paket pelajaran, hal tersebut cenderung satu arah (monoton). Keterbatasan media dan kemampuan guru dalam mengelola kelas serta mengenalkan media baru yang dapat meningkatkan minat serta konsentrasi siswa menurun, siswa menjadi kurang terlibat dalam pembelajaran dari metode yang

digunakan. Meski demikian, tujuan pembelajaran diharapkan tetap bisa disampaikan dengan cara yang lebih menarik, efisien, dan efektif (Sugiarti & Handayani, 2017).

Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu merangsang dan mengembangkan aspek-aspek tersebut, salah-satunya adalah media visual. Media visual merupakan jenis media yang memanfaatkan indera penglihatan (Ahda Aulia Fajriah et al., 2022). *Pop up book* termasuk sebuah media visual yang tepat untuk mengatasi masalah ini karena membantu guru untuk menarik perhatian siswa agar lebih fokus dengan gambar 3D yang muncul. Dengan menggunakan media ini, guru dapat meningkatkan partisipasi siswa, memperkuat konsentrasi mereka, dan membuat materi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa (Putri et al., 2019).

Menurut Dzuanda (2011) dan Febrianto dkk (2014), buku *Pop up* adalah media buku/kartu dengan elemen 2D dan 3D yang dapat bergerak, serta dapat dilipat dan ditarik, serta memberikan visualisasi cerita yang menarik (Arifin et al., 2024).

Beberapa penelitian relevan dengan penelitian ini antara lain, penelitian Sugiarti & Handayani (2017) yang mengembangkan media pembelajaran *Pop up book* menjadi Pokari Pokabu (*Pop up book* dan Kartu Ajaib Pengelompokkan Jenis Tumbuhan) untuk SD/MI, yang dinyatakan valid (Sugiarti & Handayani, 2017). Selanjutnya, penelitian Qori Kartika Putri dkk (2019) mengembangkan media *Pop up book* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak tema “Menyayangi tumbuhan & Hewan Sekitar”, yang dinyatakan valid dalam pengembangan produknya (Putri et al., 2019). Ketiga, hasil penelitian yang dilakukan oleh Alman & Nugrahaemin yang berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa kelas II SD dibidang Matematika dengan menggunakan media *Pop up book* (Kamila & Sukartono, 2023).

Ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaanya, semua penelitian meneliti hasil dari penerapan media *Pop up book* untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa. Perbedaannya, artikel sebelumnya fokus pada uji coba validasi media

Pop up book menggunakan metode ADDIE dan pengembangan *Pop up book* dengan kartu Ajaib (Pokari Pokabu), tanpa menjelaskan materi secara rinci. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada penerapan media *Pop up book* dengan penjelasan materi yang lebih detail dan prosedur penggunaannya untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa. Selain itu, penelitian terdahulu mengarah pada siswa SD/MI secara umum, sementara penelitian ini khusus dikembangkan untuk siswa MI di bidang Kajian IPA.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan karena guru sering menggunakan metode ceramah dengan berbantuan buku paket pembelajaran/Lks, tanpa menghadirkan media visual yang menarik. Hal ini membuat siswa kurang terlibat, cenderung mudah bosan, dan kesulitan dalam memahami materi, terutama pada materi mengelompokkan jenis tumbuhan dengan benar. Dengan diterapkannya media *Pop up book*, peneliti berharap siswa menjadi lebih aktif, berkonsentrasi dan memahami materi dengan lebih baik sehingga pencapaian hasil belajar mereka optimal. Hal ini mendorong peneliti

untuk melakukan penelitian berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Dalam Mengelompokkan Jenis Tumbuhan”.

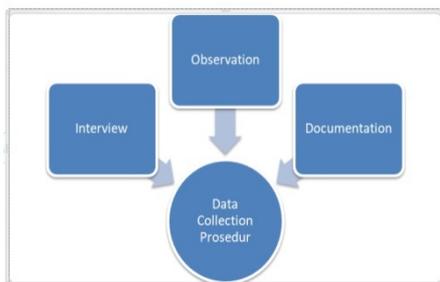
Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menerapkan media yang efektif untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan media pembelajaran *Pop up book* serta kelayakan penggunaannya di Madrasah Ibtidaiyah. Menurut para Ahli, media ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan konsep pembelajaran IPA, khususnya materi “Pengelompokkan Jenis Tumbuhan” secara sederhana, efektif, dan menyenangkan serta dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan kerangka penelitian deskriptif, berupa studi kasus. Untuk mengumpulkan data lengkap dan sudut pandang pandang peneliti mengenai gejala, situasi, kondisi, dan fenomena nyata

yang terjadi pada objek penelitian. Menurut Sharan B. Merriam (2015), studi kasus dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam tentang situasi yang diteliti, dengan hasil yang bersifat deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Darul Falah, Cerme, Bondowoso.

Fokus penelitian ini ditujukan untuk mengetahui validitas dari hasil penerapan media pembelajaran *Pop up book* dengan tujuan meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam konteks pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu, kepala sekolah, guru IPA kelas 3, dan siswa kelas 3. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan (Desember 2024-Januari 2025).



Gambar 1. Teknik Pengumpulan Data

C. Hasil dan Pembahasan

Media Pembelajaran *Pop up book*

Media pembelajaran *Pop up book* adalah media belajar berbentuk buku yang memiliki kemampuan untuk menampilkan gambar yang dapat bergerak dengan elemen 2D dan 3D. Media ini juga memiliki kemampuan untuk memberikan visualisasi cerita yang menarik, yang dimulai dengan tampilan gambar bergerak saat halaman dibuka. (Arifin et al., 2024) Media ini digunakan untuk memberikan materi dari guru kepada siswa dengan tema “Pengelompokkan Jenis Tumbuhan”. Bagaimana membedakan jenis tumbuhan dengan benar seperti membedakan jenis tumbuhan Monokotil dan Dikotil. Media ini akan menampilkan gambar yang jelas dari jenis tumbuhan. Pohon jagung dan kelapa adalah salah-satunya jenis tumbuhan disekitar siswa. Untuk membuat teks deskripsi lebih mudah dipahami, teks disesuaikan dengan karakteristik siswa MI. Agar siswa mendapatkan pemahaman visual yang lebih baik tentang materi pengelompokkan jenis tumbuhan, buku *Pop up* pada pembelajaran ini menjelaskan dengan jelas setiap bagian dari jenis tumbuhan. (Kamila & Sukartono, 2023)

Siswa dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang bentuk, jenis, dan karakteristik tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar mereka. Karena materi pembelajaran dalam buku *Pop up* ini disajikan secara rinci, detail, dan jelas. Teks di media ini disesuaikan dengan fitur siswa MI, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk memahami materi. Sebagai contoh, dalam materi pengelompokan jenis tumbuhan, media ini akan mengulas jenis, bentuk, dan karakteristik tumbuhan. Dalam pembelajaran IPA, tumbuhan diklasifikasikan menjadi 2 kategori tumbuhan utama, yakni Monokotil (*Monocotyledonae*) dan Dikotil (*Dicotyledonae*). (Silalahi, 2022)

Buku *Pop up* memiliki kejutan disetiap halamannya untuk membuat pembaca kagum setiap kali mereka membuka halaman. Kejutan ini membuat pembaca tertarik untuk terus membaca dan berpindah ke halaman berikutnya. (Nurfadhilah & Kurniawati, 2024) Menurut Firmansyah (2017), salah-satu kelemahan dari media *Pop up book* adalah tingkat ketahanannya yang rendah, karena bahan yang digunakan adalah kertas. (Muslimin1, Ritha Tuken2, 2023)

Media pembelajaran *Pop up book* memiliki banyak kelebihan. Menurut Van Dyk dalam Na'ilatun Ni'mah (2012:12) diantaranya, 1) tampilan 3 dimensi dengan gambar yang dapat bergerak dan muncul mampu menarik perhatian peserta didik, efektif dalam memvisualisasikan cerita lebih menarik. (Ningsih et al., 2022). 2) penggunaan media ini lebih banyak melibatkan siswa secara langsung dengan aktif dalam proses pembelajaran. (Kamila & Sukartono, 2023). 3) Materi yang disajikan cukup jelas, serta memperkuat kesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. (Resta & Kodri, 2023) Namun, terdapat beberapa kekurangan, yaitu: 1) Proses pembuatannya memerlukan waktu lebih lama karena memerlukan ketelitian yang tinggi. 2) Bahan yang digunakan harganya relatif mahal dibanding media lainnya. Media ini juga memiliki keunggulan dari media lainnya, yaitu: 1) Buku *pop up* dibuat menggunakan kertas yang tebal agar tidak mudah sobek. 2) Media ini menyajikan gambar-gambar yang menarik disetiap halaman untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. 3) Media ini dapat digunakan baik secara

individual maupun kelompok. (Anisa Nurul Izzah & Setiawan, 2023), (4) Media ini dapat menyajikan gambaran materi yang lebih kongkret.

Konsep penyampaian materi sebelum penerapan media pembelajaran *Pop up book* sebagai alat bantu pembelajaran

Observasi awal menunjukkan bahwa guru cenderung menggunakan pendekatan ceramah dengan buku paket pembelajaran atau LKS, namun kurang konsisten dalam menggunakan media dan benda nyata terkait materi, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Kurangnya media yang menarik membuat siswa mudah bosan dan kurang konsentrasi. Karena tidak adanya peran media yang berhasil dalam meningkatkan rasa keingintahuan dan kegembiraan siswa terkait materi yang dikaji. Metode yang digunakan sebelumnya ternilai kurang efektif, sehingga didapati hasil belajar yang tidak optimal. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa.

Analisis kebutuhan penggunaan media dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Desember-

Januari 2025 untuk mengevaluasi 40 siswa kelas III MI Darul Falah Bondowoso. Wawancara dengan kepala sekolah, Gus Muzayyin, mengungkapkan bahwa beliau mengetahui informasi tentang media pembelajaran *Pop up book*. Namun, media ini belum pernah diterapkan di Madrasah. Sebelumnya, beberapa media seperti audio-visual TV, digunakan hanya dalam situasi tertentu, tidak secara intensif. Beliau berpendapat bahwa media digital membantu siswa hanya fokus pada tampilan visual, tetapi sulit dalam mencerna materi. Media manual lebih melibatkan siswa secara langsung sehingga memudahkan lebih mereka dalam memahami materi.

Menurut beliau, media pembelajaran hanya mempengaruhi 20% hasil pembelajaran, sementara 80% dipengaruhi oleh keterampilan dan profesionalisme guru dalam konsep penyampaian materi. Beliau menyambut baik media *Pop up book* dan berharap media ini dapat membawa pengaruh signifikan dalam motivasi dan pemahaman belajar siswa. Secara realitas, media tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif dibandingkan dengan metode yang

digunakan sebelumnya, dengan fokus pada kesenangan siswa agar pembelajaran lebih efektif dan berhasil. Seorang guru yang kreatif memiliki sifat kreativitas dalam menghasilkan ide-ide baru. Beberapa kriteria guru yang dianggap kreatif diantaranya: (a) Menghasilkan ide baru, (b) Menggabungkan ide-ide yang sudah ada, (c) Dapat digunakan untuk memecahkan masalah, (d) Mempermudah tugas/menghasilkan hasil yang lebih baik. (Mujakir, 2015)

Hasil wawancara yang didapat dari Guru IPA Kelas 3, Ibu Fadilatul Hasanah mengungkapkan bahwa media pembelajaran *Pop up book* belum pernah diterapkan dan belum mengetahui tingkat efektivitasnya. Karena media tersebut membutuhkan persiapan yang matang. Saat ini, metode pembelajaran masih bergantung pada ceramah dan buku konvensional yang kurang efektif. Sebagian siswa merasa bosan, konsentrasinya mereka rendah, sehingga kesulitan dalam mencerna materi. Sebagai alternatif, guru mencoba menerapkan media audio visual seperti HP/Laptop, dan media visual seperti gambar, puzzle, dan Game. Namun, efektivitasnya masih terbatas. Meskipun belum familiar

dengan media *pop up book*, guru berharap media tersebut dapat membawa pengaruh besar dan memberikan feedback positif bagi siswa.

a. Perolehan hasil belajar dan Reaksi siswa terhadap Materi Pembelajaran (sebelum diterapkannya media pembelajaran *Pop up book*)

Observasi awal menunjukkan bahwa tanpa adanya media pembelajaran, konsentrasi siswa hanya bertahan di awal pembahasan, lalu mereka cenderung bosan dan kurang memperhatikan guru. Banyak siswa yang izin keluar kelas dan asik berbicara dengan teman sebangkunya saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terjadi karena tidak konsistennya penerapan media saat pembelajaran berlangsung.

Guru menyadari bahwa siswa cenderung mudah bosan dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan, menyebabkan penurunan konsentrasi dan pemahaman belajar yang rendah. Meskipun demikian, berdasarkan informasi di Madrasah, siswa lebih menyukai materi IPA dibandingkan materi lainnya. Guru menunjukkan

ketertarikan untuk menerapkan media pembelajaran pop-up book, karena dianggap efektif dalam meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa pada materi pengelompokan jenis tumbuhan. Berikut adalah diagram perbandingan minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Peminatan Kajian Materi Pembelajaran Siswa

Diagram tersebut menunjukkan hasil perbandingan peminatan siswa kelas 3 terhadap materi pembelajaran dengan jumlah keseluruhan 40 siswa kelas 3 MI Darul Falah Bondowoso.

1. Kajian Matematika 10%= 4 siswa yang menyukai bidang kajian MTK
2. Kajian IPA 45%=18 siswa yang dominan menyukai bidang Kajian IPA
3. Kajian IPS 20%= 8 siswa yang menyukai bidang kajian IPS
4. Kajian PKN 25%=10 siswa yang menyukai bidang kajian PKN

Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media pop-up book, pembelajaran terasa kurang menarik karena minimnya penggunaan media. Meskipun media audio-visual, seperti Hp/Laptop membantu sebagian siswa dalam memahami materi, banyak yang merasa kurang terlibat. Siswa menginginkan metode yang lebih aktif. Meskipun belum familiar dengan pop-up book, mereka percaya media ini akan membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan pemahaman belajar dengan gambar dan cerita yang menarik. Mereka berharap buku pop-up dapat meningkatkan keterlibatan, antusiasme, konsentrasi, dan pemahaman belajar mereka.

Hasil menunjukkan bahwa proses KBM dan pemahaman siswa sebelum diterapkannya media *Pop up book* belum sepenuhnya dikatakan efektif, karena seringkali penggunaan metode ceramah dan buku pembelajaran yang cenderung satu arah (monoton). Meskipun guru telah berusaha mengenalkan media audio-visual berupa HP/Laptop, serta media pembelajaran visual berupa puzzle, gambar, dan game untuk meningkatkan keterlibatan siswa,

tingkat pemahaman belajar yang dicapai masih belum optimal.

b. Hasil Pemahaman belajar dan Reaksi siswa (setelah diterapkannya media Pembelajaran *Pop up book*)

Berdasarkan data yang diperoleh di MI Darul Falah Bondowoso, berupa tes lembar siswa dari hasil penerapan media pembelajaran *pop-up book* menunjukkan perubahan signifikan terhadap pemahaman belajar siswa. Penggunaan media ini lebih memberikan perhatian fokus pada siswa selama proses penyampaian materi. Peran media ini cukup merubah suasana kelas menjadi lebih ideal yang berhasil dalam memancing respon konsentrasi dan menumbuhkan minat belajar mereka. Memudahkan siswa dalam memahami materi. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran. Mereka lebih banyak bertanya dan berani mengungkapkan pendapat tentang materi yang sebelumnya kurang dipahami. Media ini membangkitkan rasa penasaran dan keingintahuan siswa terhadap materi yang disajikan dalam media pembelajaran *Pop up book*. Menciptakan suasana kelas

yang lebih menyenangkan dibandingkan sebelum penggunaan media pembelajaran *Pop up book*.

Media ini dianggap praktis digunakan oleh guru karena memudahkan guru dalam menjelaskan tujuan dan manfaat dari penggunaan media tersebut kepada siswa. Selain itu, informasi terkait prosedur penggunaan media yang efektif dan interaksi siswa dengan media dapat disampaikan dengan mudah. (Dyah Ayu Nawang Wulan1, 2023)

Wawancara dengan Ibu Fadilatul Hasanah, Guru IPA kelas 3. Menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop up book* dikatakan efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa, mendorong siswa berfikir kritis, dan meningkatkan minat serta partisipasi belajar. Media ini memudahkan guru menyampaikan materi dan menciptakan suasana kelas yang lebih ideal dan kondusif. Media pembelajaran *Pop up book* juga meningkatkan kepercayaan diri, keterlibatan siswa, serta memudahkan mereka memahami materi sehingga lebih mudah dalam mengelompokkan jenis tumbuhan.

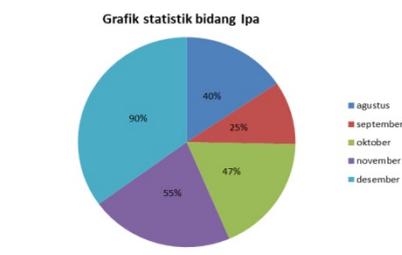
Media ini dinilai sangat baik dalam konteks pendidikan.

Dari hasil penerapan media pembelajaran *Pop up book* terbukti layak dan dikategorikan sangat valid, proses pembelajaran dapat berjalan secara efisien dan efektif. Media ini juga terbukti dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa mengenai materi “Pengelompokan Jenis Tumbuhan”. Hal ini bisa dilihat bahwa sebagian besar siswa berhasil dalam mengerjakan tugas yang guru berikan dan mereka menjadi lebih antusias dalam menanggapi materi yang disampaikan, mereka juga lebih aktif menjawab dan mengajukan beberapa point pertanyaan kepada guru. (Puspita Winda dkk) mengatakan, keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana siswa merasakan pengalaman belajar tersebut. Buku *Pop up* adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan kepada anak-anak. (PUspita winda, widya trio pangestu, 2022)

Media pembelajaran *Pop up book* dapat membuat kesan cerita yang ingin disampaikan lebih hidup. Dengan visualisasi 3 dimensi, materi pembelajaran semakin terlihat

kongkret, dan setiap halaman menampilkan kejutan. Kesan yang ingin disampaikan menjadi lebih jelas ketika gambar muncul dari balik halaman. (Tri Muliani, Abdul Hafiz, 2021)

Berikut adalah diagram perbandingan tingkat pemahaman belajar siswa dari 5 bulan terakhir sebelum dan sesudah menggunakan uji coba dari penerapan media pembelajaran *Pop up book*.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Perolehan Hasil Belajar Siswa

Diagram diatas menunjukkan bahwa perolehan peningkatan hasil belajar siswa dari 5 bulan terakhir 3 bulan sebelum adanya media *Pop up book* dan 2 bulan terakhir setelah diterapkan media pembelajaran *Pop up book* sebagai berikut:

1. Bulan September sebanyak $40\%=16$ siswa, terdapat 16 siswa dari jumlah 40 siswa kelas 3 yang berhasil mencapai nilai diatas kkm.
2. Bulan Oktober hanya terdapat $25\%=10$ siswa dari 40 siswa

yang mendapat nilai diatas kkm, terjadi penurunan 15%=6 siswa mendapat nilai dibawah kkm.

3. Pencapaian Bulan November sebanyak 47%=19 siswa, dan terjadi peningkatan dari bulan september ke oktober sebesar 22%=9 siswa yang mencapai nilai diatas kkm sebelum dihadapkannya media pembelajaran *Pop up book*
4. Bulan Desember didapati sebesar 55%=22 siswa, setelah dihadapkna dan diterapkan media pembelajaran *Pop up book* sehingga terjadi peningkatan lagi sebesar 8%=3 orang siswa dari bulan oktober ke november yang mendapatkan nilai diatas kkm setelah dihadapkan dan diterapkan media pembelajaran *Pop up book*
5. Sedangkan dibulan Januari terjadi peningkatan maksimal menjadi 90%=36 siswa yang mendapat nilai rata rata di atas kkm, dan peningkatan sebesar 35%=14 siswa yang mendapat nilai diatas kkm dari bulan november ke desember.

Proses Pengimplementasian Media Pembelajaran *Pop up book*

Selama penggunaan media ini, siswa kelas 3 diberikan kesempatan untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Media ini digunakan baik secara individu maupun kelompok. Sugiarti dkk menyatakan, belajar sambil bermain membuat siswa tertarik dan senang belajar. Media pembelajaran *Pop up book* dengan gambar yang menarik dan bahasa sederhana memungkinkan siswa juga dapat berinteraksi langsung, seperti membuka, menarik, dan melipat buku. Pengalaman ini membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan mengingatnya kembali pada pertemuan berikutnya. Media ini diterapkan dikelas dengan prosedur penilaian hasil kerja siswa melalui tes tulis yang berupa lembar kerja siswa individual dan kelompok, tes lisan, dan diskusi tanya jawab kepada siswa untuk mendapatkan data valid dari hasil pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran *Pop up book*.



Gambar 5. Penggunaan Media Pembelajaran
Pop up book

Prosedur penggunaan media ini yaitu setelah guru menjelaskan dan memaparkan materi secara rinci. Guru akan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. Lalu guru akan memberikan lembar test individu dan lembar soal kelompok terkait materi “pengelompokkan jenis tumbuhan”. Siswa dapat menjawab lembar soal melalui penggunaan media buku *pop up*, siswa juga dapat bertanya mengenai materi yang ada di dalam media pembelajaran *Pop up book* yang mereka amati dan kurang pahami. Untuk menguji hasil tingkat pemahaman belajar siswa, guru meminta 1 orang perwakilan dari setiap kelompok untuk maju ke depan dan mempresentasikan ulang materi “pengelompokkan jenis tumbuhan” lalu menjawab pertanyaan yang akan guru berikan terkait materi yang sudah dijelaskan dengan menggunakan media pembelajaran *Pop up book*.



Gambar 6. Prosedur Penggunaan Media
Pembelajaran *Pop up book*

Dengan adanya penggunaan media pembelajaran *Pop up book*, proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Terbilang hasil tes tulis yang guru berikan cukup memuaskan, siswa terlihat lebih antusias dalam berebut menjawab setiap pertanyaan yang diajukan. Media ini berhasil membuat guru memiliki sebuah inovasi karena memberikan motivasi bagi guru untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa di setiap pertemuan. Guru bisa melanjutkan materi pelajaran tanpa harus mengulang kembali penjelasan yang disampaikan kepada siswa. Media ini terbukti meningkatkan keterampilan guru dalam menyampaikan materi jenis tumbuhan, menciptakan suasana kelas yang lebih ideal dan menyenangkan.

Proses pengimplementasian media Pembelajaran *Pop up book* terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung media ini yaitu, media ini sangat membantu guru dalam menyelesaikan dan memudahkan penyampaian konsep pembelajaran pada siswa, menumbuhkan minat

dan memancing konsentrasi belajar siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, pada pembuatan media dibutuhkan kesabaran dan ketelitian yang lebih tinggi, membutuhkan alat dan bahan yang harganya relatif mahal, dan media ini memerlukan perawatan serta penyimpanan yang khusus karena media tersebut mudah rusak.

Media pembelajaran diterapkan dalam 3 pertemuan, masing-masing membahas materi ciri tumbuhan dan pengelompokannya. Pertemuan pertama membahas “pengelompokan tumbuhan monokotil”, minggu kedua tentang “pengelompokan tumbuhan dikotil”, dan minggu terakhir mereview materi agar siswa memahami lebih dalam. Pada minggu ke-4, guru memberikan lembar tes individu dan kelompok untuk mengukur hasil belajar pemahaman siswa. Tujuan penerapan Media pembelajaran *Pop up book* untuk meningkatkan konsentrasi dan minat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman belajar mereka dalam pembelajaran IPA “Pengelompokan Jenis Tumbuhan”.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hasil dari penerapan Media pembelajaran *Pop up book* pada materi “Pengelompokan jenis tumbuhan” dinyatakan valid. Media ini berhasil dalam memancing respon konsentrasi dan minat belajar siswa, serta meningkatkan pemahaman belajar siswa. Dengan menyajikan materi yang lebih detail dan terperinci, media ini sangat berdampak positif dalam meningkatkan keterampilan guru dalam konsep penyampaian materi tanpa perlu mengulang kembali penjelasan yang disampaikan. Siswa juga lebih mudah dalam mencerna materi. Respon siswa lebih aktif dan antusias dalam menanggapi materi, terbukti dari hasil lembar test dan keaktifan diskusi tanya jawab. Media ini efektif dalam menciptakan suasana kelas yang lebih ideal dan kondusif.

Media pembelajaran *Pop up book* terkesan lebih mengasyikkan dan menimbulkan kegembiraan siswa terhadap materi. Karena media ini siswa tidak hanya fokus belajar, tapi mereka juga bisa bermain. Faktor pendukung dalam penggunaan media ini membantu memudahkan guru

dalam penyampaian konsep materi, meningkatkan respon konsentrasi dan menumbuhkan minat belajar siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, proses pembuatan media ini membutuhkan kesabaran dan ketelitian yang tinggi, alat dan bahan yang digunakan harganya relatif mahal, serta memerlukan perawatan dan penyimpanan khusus karena media ini mudah rusak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahda Aulia Fajriah, Halimatu Sadiyah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 51–58. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.74>
- Anisa Nurul Izzah, & Setiawan, D. (2023). Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan. *Penggunaan Media pembelajaran Pop Up Book Sebagai Media Belajar Yang Menyenangkan Di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran Sd Kelas Rendah*, 2(3), 86–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1119>
- Arifin, G. G., Lestari, H., & Rahmawati, I. (2024). Media Pengembangan Pokari-Dahitu (Pop-Up dan Kartu Ajaib Daur Hidup Tumbuhan) Pada Materi IPA Kelas IV di MI Al- Husna Tenjolaya. *Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 161.
- Dewanti, H., Toenlloe, J. E. A., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–224.
- Dyah Ayu Nawang Wulan¹, L. S. A. 2. (2023). Elementary School Teacher. *PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA MATERI SIKLUS AIR UNTUK SISWA KELAS 4 SDN 1 WAUNG*, 6(1), 10–12.
- Fatimah. (2017). Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan Metode Demonstrasi dikelas V SDN 10 Biau. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 1(4), 164–172. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2742>

- Herka Maya Jatmika. (2021). 1810
Pemanfaatan Media Visual
Dalam Menunjuang
Pembelajaran Pendidikan
Jasmani Di Sekolah Dasra.
*Jurnal Pendidikan Jasmani
Indonesia*, 3(1), 89–99.
- Kamila, U. S., & Sukartono. (2023).
Penerapan Media Pop Up Book
Pada Pembelajaran IPAS Materi
Ayo Berkenalan Dengan Bumi
Kita Pada Siswa Kelas 5 SD
Negeri 2 Kalirejo. *Jurnal
Elementaria Edukasia*, 6(4),
1872–1882.
[https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.
7610](https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7610)
- Lestari, D., Dwi, I., Mahendra, S., &
Anggriani, W. (2024). Pengaruh
Media Pembelajaran Pop Up
Book Pada Materi Statistika
Terhadap Pemahaman Konsep.
*PRISMA, Prosiding Seminar
Nasional Matematika*, 1(1), 7–15.
- marlina eliyanti simbolon, Dede
Rosyana, Y. fitriyani. (2021).
Pengaruh Penerapan Media
Pembelajaran Pop-Up Book
Terhadap Hasil Belajar Siswa
Sekolah Dasar. *Adi Widya:
Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1),
34.
[https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.
1810](https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.1810)
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P.,
& ... (2018). Pengembangan
Media Pembelajaran Pop-Up
Book pada Mata Pelajaran IPA
Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal
EDUTECH Univrsitas Pendidikan
Ganesha*, 6(2), 212–221.
[https://ejournal.undiksha.ac.id/in
dex.php/JEU/article/view/20294](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294)
- Mujakir. (2015). *KREATIVITAS
GURU DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI
SEKOLAH DASAR*. 3(1).
- Musdalifah, Suryani, E., & Sari, W.
(2022). penerapan media
pembelajaran pop up book
dalam meningkatkan hasil
belajar sisw apada mata
pelajaran ipa dikelas IV SDN 06
kampung baru kecamatan
banggae timur kabupaten
majene. *Penerapan Media
Pembelajaran Pop up Book
Dalam Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran IPA Di Kelas SDN 06
Kampung Baru Kecamatan
Banggae Timur Kabupaten
Majene*, 10(1), 1–15.
[https://doi.org/10.21608/pshj.202
2.250026](https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026)
- Muslimin1, Ritha Tuken2, Y. I. M.

- (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pentingnya Makanan Sehat Kelas V UPTD SD Negeri 12 Parepare. *JUARA SD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(20), 202–213. <https://repository.bbg.ac.id/handle/964>
- Nengsi, R. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Tema Lingkungan *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 2. <https://repository.bbg.ac.id/handle/964>
- Ningsih, S. D., Nugroho, A. S., & Subayani, N. W. (2022). Pengembangan POP UP Book Budaya Jawa Timur Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 149–155. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.105>
- Nugrahaeni, N. (2022). *Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD*. 4(2), 149–155.
- Nurfadhilah, A. A., & Kurniawati, W. (2024). Implementasi Media Pop Up Book Pada Materi Tata Surya Terhadap Pemahaman Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 2024. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10472428>
- PUspita winda, widya trio pangestu, yes matheos lasarus malaikosa. (2022). Pengaruh penggunaan media pop up book terhadap hasil belajar siswa kelas V di sekolah dasar. *Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar*, 2(01), 125–130. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.141>
- Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 169. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905>
- Resta, R. G., & Kodri, S. (2023). Media Pembelajaran Pop Up

- Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 162–167. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4189>
- Sentarik, K., & Kusmariyatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>
- Silalahi, M. (2022). *Buku Materi Pembelajaran Morfologi Tumbuhan*. 1–206.
- Sinta & Syofyan, H. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada pembelajara IPA di SD. *JPD (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 11(2), 248–265. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/18939/9877>
- Sugiarti, L., & Handayani, D. E. (2017). Pengembangan Media Pokari Pokabu (Pop-Up dan Kartu Ajaib Pengelompokkan Tumbuhan) Untuk Siswa Kelas III SD/MI. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 109. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1475>
- Tabrani, I. (2017). Studi keanekaragaman tumbuhan monokotil dan dikotil sebagai bahan ajar yang praktis. *Bioedukasi*, 2(5), 17--25.
- Tri Muliani, Abdul Hafiz, B. (2021). Pengembangan media pembelajaran po up book pada siswa kelas IV mi tarbiyatul islamiyah. *Pengembangan Media Pembelajaran Po up Book Pada Siswa Kelas IV Mi Tarbiyatul Islamiyah*, 13(23), 1–8.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>
- Widiana, G. T., Wardani, I. K., & Nadiyya, I. F. Z. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 26–45.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T.

(2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. 05(02), 3928–3936.